

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM JAMBEARUM JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah



Oleh :

Fatkhur Asmi
NIM. 084 144 040

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2021**

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM JAMBEARUM JEMBER**

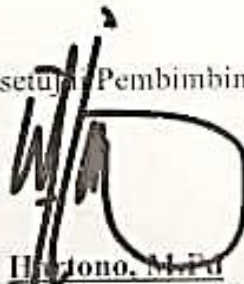
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Fatkhur Asmi
NIM. 084 144 040

Disetujui Pembimbing



H. Jono, M.Pd
NIP. 198609022015031001

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM JAMBEARUM JEMBER**

SKRIPSI

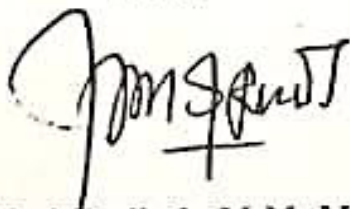
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. Umi Farihah, M.M, M.Pd
NIP. 196806011992032001

Sekretaris



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NUP. 201606146

Anggota:

1. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I


()

2. Hartono, M.Pd

()

Menyetujui
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹(Q.S Al-‘Alaq: 1-5)

IAIN JEMBER

¹ Kamenag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kamenag), Q.S Al-‘Alaq: 1-5

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah penelitian ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang selalu berjuang untuk hidup penulis dengan do'a, usaha dan kasih sayangnya demi kesuksesan penulis.
2. Saudara-saudaraku, yang selalu memberikan semangat.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember*

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada keharibaan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ijin tempat melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Guru Madsrah Ibtidaiyah sekaligus yang telah mengantar program mata kuliah.
4. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan buku-buku referensi skripsi kami.
5. Bapak Hartono, M.Pd .selaku Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Ibu Halimatus Sa'diyah selaku Kepala MI Wahid Hasyim Jambearum Jember yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian di lembaga tersebut.

7. Ibu Nur Yasin, Bapak Muthoifatul Ulum, Ibu Diana Rosyidah, Ibu Wiwin Eko Sri, Ibu Nuri Hidayatullah, Bapak Kholik Ismail, Bapak Abdur Rohman, Ibu Yuli Khotijah, Ibu Nur Azizah selaku Guru MI Wahid Hasyim Jambearum Jember yang telah bersedia kami teliti.
8. Rizki Hidayatullah, Nadifa Kumalasari, Nayla Saci Kayana selaku Siswa MI Wahid Hasyim Jambearum Jember yang telah berkontribusi pada penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terlebih khusus Program Studi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan Ilmunya.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku, khususnya kelas PGMI yang telah memberikan pengalaman berharga dalam menuntut ilmu dalam mencapai cita-cita.

Semoga segala amal yang telah bapak/ ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Amin.....

IAIN JEMBER Jember, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17
1. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran	19
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	21
d. Fungsi Media Pembelajaran	22
e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	23
2. Kertas Lipat (origami).....	25
a. Pengertian Kertas Lipat (origami).....	25
b. Jenis-Jenis Kertas Lipat (Origami)	26
c. Manfaat Kertas Lipat (Origami).....	28
d. Kelebihan dan Kekurangan Media kertas lipat (Origami)	29
3. Hasil Belajar.....	30
a. Pengertian Hasil Belajar.....	30
b. Tujuan Belajar	32
4. Kegiatan Pembelajaran.....	35
a. Perencanaan Pembelajaran.....	35
b. Pelaksanaan Pembelajaran	36
c. Evaluasi/ Penilaian	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48

G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Berdasarkan pernyataan ini dapat kita lihat bahwa salah satu poin yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan adalah terjadinya proses perubahan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan merupakan suatu wahana yang baik dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM) karena suatu fenomena dalam hidup manusia yang secara fundamental mempunyai sifat membangun dalam kehidupan. Pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan serta prioritas utama dari keluarga, pemerintah dan pengelola pendidikan. Pendidikan juga dapat membantu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 10.

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *UU Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),3.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan sebagaimana yang telah cantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.³

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.(Q.S An-Nahl: 44)

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya

³ UU Sistem Pendidikan Nasional, 48.

pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125)

Dari tafsir di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, mulai dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum sampai dengan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dianggap memiliki peranan yang cukup penting dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan itu berhubungan erat dengan faktor-faktor yang terkait dengan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penggunaan media pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas 3 di MI Wahid Hasyim masih perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil observasi peneliti guru masih terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif. Padahal dengan melibatkan siswa secara aktif, maka siswa mempunyai kesempatan untuk merangkai pengalaman belajarnya sendiri, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat lebih parmanen, serta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran walaupun sudah di sediakan oleh pihak sekolah, seperti yang disampaikan oleh Halimatus Sa'diyah, sebagai berikut:

“Siswa di madrasah ini terutama di kelas 3 cenderung bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat hasil belajar mereka tidak maksimal, sehingga perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk media pembelajaran sebenarnya di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jambearum sudah disediakan, namun hanya 40% dari semua guru yang memanfaatkan atau menggunakan media origami ini dalam proses pembelajaran.”⁴

Kondisi pembelajaran di atas berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kira-kira sebanyak 50% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Atas dasar sebagaimana kondisi yang dikemukakan di atas, perlu adanya sebuah solusi untuk mengatasi kondisi tersebut, yaitu dengan penggunaan media kertas origami untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Penggunaan media origami di kelas 3 di MI Wahid Hasyim yaitu dilaksanakan dengan bimbingan guru jadi guru membagikan kertas origami pada masing-masing siswa kemudian guru memberikan contoh bagaimana

⁴ Wawancara, Halimatus Sa'diyah, 02 Februari 2021

⁵ Observasi MI Wahid Hasyim kelas 3 Wahid Hasyim Jambearum Jember

melipat kertas tersebut untuk membentuk sesuatu yang diinginkan dengan tahap pertahap atau lipatan perlipatan agar semua siswa mampu mengikutinya secara bersamaan, setelah selesai selanjutnya siswa diberikan kertas kembali dan diperintahkan untuk mengulanginya untuk meningkatkan daya ingat dan daya kreatifitas.

Origami merupakan sebuah seni lipat yang berasal dari Jepang dengan menggunakan kertas yang berbentuk persegi. Dengan demikian, media kertas origami merupakan media kertas berbentuk persegi yang digunakan untuk membentuk berbagai jenis bangun datar dengan cara melipat kertas tersebut. Pemilihan media kertas origami ini didasarkan atas kepraktisan, karena bentuknya yang kecil (10 x 10 cm) dan mudah didapat di toko-toko alat tulis. Selain itu, dengan berbagai macam pilihan warna yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.⁶ Menurut Sadiman, media dapat diartikan sebagai sebuah perantara.⁷ Sedangkan Munadi mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan begitu penerimanya dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁸ Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media dimaksudkan sebagai perantara untuk menciptakan suatu kondisi lingkungan belajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudjana bahwa

⁶ Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD) <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD> Vol. 1 No. 2 Juli 2017,78.

⁷ Sadiman, Arif S dkk. *Media Pendidikan.* (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada. 2009), 12.

⁸ Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran.* (Cipayung: Gaung Persada Press. 2008), 52.

penggunaan media pembelajaran dapat membuat materi yang disampaikan menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.⁹

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, yang diwujudkan dengan peningkatan hasil belajar siswa, di antaranya Ramon Parfiago Feri Kusuma dalam penelitiannya menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa mata pelajaran bahasa Indonesia, Ifa Fauziah menyatakan jika media tali tambang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan Jamilah menyatakan media kotak alfabet dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa. serta masih banyak lagi penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember?

⁹ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 32.

2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.
3. Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang signifikan bagi semua pihak serta memperkaya kajian mengenai wawasan keilmuan terutama mengenai penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan dalam memecahkan masalah terkait penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa tentang peningkatan hasil belajar serta menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lebih lanjut yang mendalam

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah khazanah literatur tentang peningkatan hasil belajar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan sebagai acuan peneliti dalam menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi pada judul penelitian ini. Adapun pengertian dari setiap variabel adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Media Origami

Penerapan media origami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang terencana dalam menggunakan kertas lipat yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menambah antusias siswa sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar bukan hanya tetap pada satu titik saja namun diharapkan terus meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Jadi, yang peneliti maksud Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember yaitu kegiatan pembelajaran di dalam yang menggunakan origami sebagai medianya yang mana nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁰ Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh

¹⁰ Tim Revisi IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2015)., 48.

karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

BAB Satu : pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB Dua : tentang kajian kepustakaan. Bab ini mendeskripsikan tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang berusaha menyajikan landasan teori tentang penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB Tiga : tentang metode penelitian. Bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat : penyajian data dan analisis data. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, diakhiri pembahasan temuan.

BAB Lima : penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisonalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹ Untuk menjamin orisinilitas serta keotentikan dalam pemelitian ini, terutama yang membahas tentang Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Putri Ayu, 2016 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan yang terdapat di penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang hasil belajar, untuk perbedaannya yaitu penelitian diatas tentang Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal, sedangkan penelitian ini tentang

¹¹ Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.¹²

Rita Jahiti Tanjung, 2018 dengan judul “Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang”. menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan yang terdapat di penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Media pembelajaran, untuk perbedaannya yaitu penelitian diatas tentang Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang, sedangkan penelitian ini tentang Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.¹³

Afan Nasir, 2016 dengan judul “Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan Persamaan yang terdapat di penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran, untuk perbedaannya yaitu penelitian diatas tentang Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan penelitian ini tentang Penerapan Media

¹² Putri ayu, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang”, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

¹³ Rita Jahiti Tanjung. “Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang”. (Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794)

Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.¹⁴

Putu Linda Asmara Dewi mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2014 dengan judul “*Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Kotak Alphabet untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan di SD Sukodono*”. Fokus dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan metode bercakap-cakap berbantuan media kotak *alphabet* untuk Mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak?, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 27 orang anak, 14 anak perempuan dan 13 anak laki-laki semester II tahun pelajaran 2013/2014. Data kemampuan berbahasa lisan dikumpulkan menggunakan metode non tes (wawancara/percakapan) dengan instrument lembar wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil dari siklus I dan siklus II.¹⁵

Siti Khoni’ah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tahun 2016 dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet di MI An Nur Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Fokus dalam

¹⁴ Afan Nasir. “*Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*” (Skripsi, IAIN Jember, 2015)

¹⁵ Putu Linda Asmara Dewi, *Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Kotak Alphabet untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak di SD Sukodono* (Skripsi Undiksha, Singaraja. 2014)

penelitian ini adalah: Apakah Penggunaan Media Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet dapat Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak di MI An Nur Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?, Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu: perencanaan, melaksanakan, pengamatan, dan refleksi.¹⁶

Rita Jahiti Tanjung tahun 2018 dengan judul “*Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad di SD Negeri Pembina I Kota Sabang*”. Fokus dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemanfaatan media kartu huruf sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep huruf anak?, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelas B-1 SD Negeri Pembina 1 Kota Sabang tahun ajaran 2015-2016.¹⁷

¹⁶ Siti Khoni'ah, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet pada Anak di MI An Nur Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016*”. (Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016)

¹⁷ Rita Jahiti Tanjung. “*Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad SD Negeri Negeri Pembina I Kota Sabang*”.(Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian

NO	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Putri Ayu, 2016 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang”	sama-sama membahas tentang hasil belajar	Putri Ayu fokus pada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer, sedangkan peneliti fokus pada Penerapan Media Origami
2	Rita Jahiti Tanjung, 2018 “Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang”.	sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang media pembelajaran,	Rita Jahiti Tanjung Fokus pada Media kartu huruf dan kemampuan mengenal huruf, sedangkan peneliti lebih fokus pada media origami dan hasil belajar
3	Afan Nasir, 2016 “Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.	sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga membahas tentang media pembelajaran	Afan Nasir fokus pada Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti lebih fokus pada Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar
4	Putu Linda Asmara Dewi. 2014 .“ <i>Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Kotak Alphabet untuk Meningkatkan Kemampuan</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan media kotak alfabet dan juga teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian Putu Linda Asmara Dewi dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian Putu

1	2	3	4
	<i>Berbahasa Lisan Anak di SD Sukodono”</i>	observasi, wawancara.	Linda Asmara Dewi menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
5	Siti Khoni’ah. 2016. “ <i>Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet pada Anak di MI An Nur Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016</i> ”.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan media kotak alfabet dan juga teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi.	Perbedaan penelitian Siti Khoni’ah dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian Siti Khoni’ah menggunakan penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
6	Rita Jahiti Tanjung. 2018. “ <i>Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad SD Negeri Pembina I Kota Sabang</i> ”	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf dan juga teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi.	Perbedaan penelitian Rita Jahiti Tanjung dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian Rita Jahiti Tanjung menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Bedasarkan kajian sejenis tersebut, penelitian ini melanjutkan penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya. Sehingga, posisi penelitian yang akan dilakukan bukan plagiasi atau meniru dari penelitian yang sudah ada. Kajian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik itu dari segi lokasi dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan tujuan

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, yakni medius yang secara harfiahnya berarti tengah, pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab, media disebut wasail, bentuk jamak dari wasilah, yakni sinonim al-wasath yang artinya juga tengah. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (wasilah) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah, ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau

menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya.¹⁸ Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape, recorder, video, film, foto, gambar, grafik, tv, dan lain-lain.¹⁹

Sedangkan Oemar Hamalik mendefinisikan: “Media sebagai teknis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran”.²⁰ Sedangkan pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²¹ Kunandar mendefinisikan: “Pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan perilaku kerah yang lebih baik.

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara*, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Media-media tersebut berupa film, televisi, diagram, bahkan tercetak, komputer, dan instruktur.

¹⁸ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 6.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 4.

²⁰ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2002), 125.

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 15.

Dalam situasi pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari tema atau topik pembelajaran. pesan-pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada anak melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu yang disebut metode. Masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya media diartikan sebagai berikut ini

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat diafaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- 2) Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti buku, film, video, slide.
- 3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

Setelah mencermati beberapa pengertian di atas, ternyata yang disebut dengan media pembelajaran itu selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawa (message/software).²²

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar

²² Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK* (Banten: Universitas Terbuka, 2012), 43.

yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran, diantaranya adalah berikut ini.²³

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar, hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

²³ Badru Zaman, 411.

- 6) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar beraneka ragam.

Masing-masing media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, harus kita pilih dengan cermat dan tepat agar dapat diperoleh hasil maksimal sesuai keinginan kita. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika memilih media antara lain:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek materi pelajaran menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- 3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak, dari segi faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak.
- 4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan guru mendesain sendiri media yang akan digunakan.
- 5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna,

dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

- 6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²⁴

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam menganalisis fungsi media pembelajaran, Munadi memfokuskan analisisnya pada dua hal, yakni analisis fungsi yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya. Pertama, analisis fungsi yang didasarkan pada media terdapat tiga fungsi media pembelajaran, yakni (a) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar, (b) fungsi semantik, dan (c) fungsi manipulatif. Kedua, analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya (anak didik) terdapat dua fungsi, yakni (a) fungsi psikologi dan (b) fungsi sosio-kultural.²⁵

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar; yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Fungsi ini merupakan fungsi utamanya.

2) Fungsi semantic

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik)

²⁴ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),16.

²⁵ Yudhi Munadhi, 36

3) Fungsi manipulatif

Yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

4) Fungsi psikologis

a) Fungsi atensi, yakni meningkatkan perhatian (attention) siswa terhadap materi ajar.

b) Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.

c) Fungsi kognitif, yakni merepresentasikan obyek-obyek yang dihadapi (berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa) melalui tanggapan, gagasan atau lambang.

d) Fungsi imajinatif, yakni meningkatkan dan mengembangkan imjinasi siswa.

e) Fungsi motivasi, yakni mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

5) Fungsi sosio-kultural

Yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran.²⁶

e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Djamarah, klasifikasi bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya dan dari bahan serta cara pembuatannya.

²⁶ Yudhi Munadhi, 37-48

- 1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media Auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.
 - b) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
 - c) Media Audiovisual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
- 2) Dilihat dari daya liputannya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media dengan daya liput luas dan serentak
Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.
 - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat
Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
 - c) Media untuk pengajaran individual
Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi ke dalam:

a) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

b) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.²⁷

2. Kertas Lipat (origami)

a. Pengertian Kertas Lipat (origami)

Dewi Fauziah mengatakan bahwa “pembelajaran matematika dapat dibuat menyenangkan dan mengasyikkan melalui permainan seni melipat dan menggunting kertas yang terkait dengan kreativitas, mewarnai serta bercerita”.²⁸ Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya kreatifitas siswa serta memudahkan mereka dalam menguasai konsep simetri bangun datar adalah melalui kertas lipat. Selain meningkatkan kreatifitas, Sudjana mengemukakan bahwa penggunaan media kertas origami juga memperjelas makna dari pembelajaran sehingga siswa dapat memahami tujuan pembelajaran

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126-124

²⁸ Dewi Utama Faizah, *Belajar Mengajar yang Menyenangkan*. (Solo: Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, 2003), 28.

dengan baik.²⁹ Adapun yang dimaksud Origami menurut Sudjianto dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Masyarakat dan Kebudayaan Jepang* menyebutkan bahwa Origami adalah seni melipat kertas menggunakan keterampilan tangan dengan teknik dan ketelitian tinggi tanpa menggunakan gunting atau alat potong lainnya dan tidak menggunakan lem perekat dengan hanya menggunakan selembar kertas segi empat yang dilipat-lipat dan diciptakan keanekaragaman hasil karya lipat berwarna.³⁰

b. Jenis-Jenis Kertas Lipat (Origami)

Ada beberapa macam jenis origami antara lain:

- 1) Origami Bergerak (Action Origami) Origami tidak hanya terdiri dari objek diam, tetapi ada yang bergerak. Biasanya gerakan origami dibantu dengan tangan untuk membuat gerakan seperti terbang, melayang, mengepakkan sayap, melompat, atau membuka mulut. Contoh origami aksi yang populer adalah origami kodok yang dapat melompat jika ujung belakangnya di tekan, pesawat terbang atau senjata rahasia ninja yang bisa terbang jika dilempar.
- 2) Origami Moduler (Modular Origami) Origami moduler disebut juga origami 3D (tiga dimensi). Origami moduler adalah origami yang tersusun dari beberapa lipatan kertas yang berbentuk sama.

²⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 2.

³⁰ Sudjianto, *Kamus Istilah Masyarakat dan Kebudayaan Jepang*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), 82.

Biasanya lipatan modul berbentuk sederhana, namun untuk menyusunnya menjadi objek tertentu biasanya cukup sulit.

- 3) Origami Basah (Wet-Folding Origami) Origami basah adalah seni melipat kertas dimana kertas yang digunakan dilembabkan atau dibasahi. Setelah bentuk origami selesai kemudian dibiarkan kering. Kertas yang lembab lebih mudah dibentuk menurut geometri yang lebih fleksibel dibandingkan dengan kertas kering. Keterampilan seniman origami basah tidak hanya melipat tetapi juga membentuk permukaan objek seperti lekukan dan tonjolan.
- 4) Origami Murni (Pureland Origami) Origami murni adalah jenis seni melipat kertas dengan aturan yang ketat yaitu hanya boleh menggunakan lipatan langsung. Jenis origami ini dikembangkan oleh seniman origami Inggris yang bernama John Smith pada tahun 1970-an untuk membantu orang belajar origami atau orang yang mempunyai keterbatasan fisik motorik.
- 5) Kirigami Dalam seni origami tradisional tidak dikenal istilah kirigami, istilah kirigami baru dikenal pada abad ke-20. Kirigami adalah seni melipat dan memotong kertas untuk membentuk objek seni. Sebagian orang memasukkan kirigami sebagai bagian dari origami karena kemiripan nama dan adanya unsur melipat kertas pada seni ini.³¹

³¹ Aprilia Dyah Kusumaningrum. *Efektifitas Penggunaan Kertas Lipat (Origami) Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. Empathy*, (Yogyakarta : Jurnal Fakultas Psikologi, 2(1), 2013), 9.

c. Manfaat Kertas Lipat (Origami)

Manfaat origami bagi anak yang secara konsisten mempelajarinya, antara lain:³²

- 1) Melatih motorik halus pada anak sekaligus sebagai sarana bermain yang aman, murah, menyenangkan dan kaya manfaat.
- 2) Lewat origami anak belajar membuat mainannya sendiri, sehingga menciptakan kepuasan dibanding dengan mainan yang sudah jadi dan dibeli di toko mainan.
- 3) Membentuk sesuatu dari origami perlu melewati tahapan dan proses tahapan ini tak pelak mengajari anak untuk tekun, sabar serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.
- 4) Lewat origami anak juga diajarkan untuk menciptakan sesuatu, berkarya dan membentuk model sehingga membantu anak memperluas ladang imajinasi mereka dengan bentukan origami yang dihasilkan.
- 5) Apa yang dirasakan anak-anak ketika berhasil menciptakan sesuatu dari tangan mungil mereka? Kebanggaan dan kepuasan sudah pasti. Terlebih lagi anak belajar menghargai dan mengapresiasi karya lewat origami. (Belajar membaca diagram/gambar, berpikir matematis serta perbandingan (proporsi) lewat bentuk - bentuk yang dibuat melalui origami adalah salah satu keuntungan lain dari mempelajari origami.

³² Rica Haryanti, Marzuki, M. Syukri. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Kertas Origami*, (Pontianak : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(6), 2014), 6.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media kertas lipat (Origami)

Adapun kelebihan dan kekurangan media origami didalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu:³³

- 1) Kelebihan Origami
 - a) Membantu anak dalam mengenal dan menentukan warna.
 - b) Anak dapat mengetahui jenis-jenis dan bentuk-bentuk bangun datar.
 - c) Anak dapat berhitung tanpa harus dipaksakan.
 - d) Dapat mempresentasikan relasi abstrak matematika melalui benda kongrit.
 - e) Memudahkan siswa untuk menghubungkan perhitungan serta memahami konsep menghitung luas suatu bidang datar.
 - f) Anak dapat menghubungkan pelajarannya dengan benda-benda yang terdapat dilingkungan sekitar.
 - g) Dapat melatih berfikir anak.
 - h) Memudahkan siswa dalam mengkonstruksi persamaan aritmatikan dari luas bangun datar.
 - i) Media origami relatif mudah ditemukan.
 - j) Membuat siswa menjadi senang ketika belajar matematika karena dengan origami siswa seperti sedang melakukan permainan.
 - k) Warnanya yang berwarna-warni menarik perhatian siswa.

³³ Winarti Eka Sukma, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kertas Lipat, (FKIP UNPAS,2016), 57

l) Selain dapat mengembangkan nilai matematika dan sains, anak juga dapat mengembangkan nilai bahasa karena anak akan bertanya

2) Kekurangan Origami

a) Tidak efektif untuk mengukur bangun datar yang besar, karena akan memakan waktu.

b) Hanya bisa digunakan untuk siswa sekolah dasar, yang baru mengenal perhitungan luas bidang datar.

c) Memerlukan banyak waktu dalam melakukannya.

d) Membutuhkan ketelitian dan kesabaran untuk menyusun dan menghitungnya.

e) Bagaimana cara guru menggunakan media tersebut, bila guru tidak kreatif akan mengalami kesulitan

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kata belajar memang sudah tidak asing didengar. Banyak yang mengartikan belajar dengan berbagai pengertian. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁴ Purwanto menyebutkan bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi

³⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 2.

dengan lingkungan untuk mendapat perubahan dalam perilakunya.³⁵ Sunhaji mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku yang mengenai berbagai aspek berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.³⁶

Menurut Pidarta yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Gredler belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.³⁷

Dari beberapa pengertian di atas didapatkan garis besar bahwa belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, psikomotor dan sikap yang didapat dari pengalaman yang berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seperti di sekolah, di rumah, di masyarakat, dan lainnya. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar pastilah mendapatkan hasilnya.

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses. Sehingga pengertian hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁸ Hasil belajar bisa tampak pada hasil perubahan tingkah

³⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 39.

³⁶ Sunhaji, 12.

³⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012), 3.

³⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 46.

laku seseorang. Seperti perubahan pengetahuannya dari tahu menjadi tidak tau, dari mengerti menjadi tidak mengerti. Hal lain seperti perubahan keterampilan, kebiasaan, emosional, hubungan sosial, dan sikapnya.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, dan ini lazim dinamakan dengan instructional effect, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Adapun tujuan-tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan tercapai karena siswa menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu.³⁹

Perubahan perilaku dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagaimana dikemukakan Bloom dkk yang dikutip Cucu Suhana sebagai berikut:⁴⁰

1) Indikator Aspek Kognitif

Indikator aspek kognitif mencakup:

- a) Ingatan atau pengetahuan (knowledge), yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman (comprehension), yaitu kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan, dan menafsirkan.
- c) Penerapan (application), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan nyata.

³⁹ Sunhaji, 14.

⁴⁰ Sunhaji, 19-20.

- d) Analisis (analysis), yaitu kemampuan menguraikan, mengidentifikasi, dan mempersatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan.
 - e) Sistesis (synthesis), yaitu kemampuan penyimpulan, mempersatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan, dan sebagainya.
 - f) Penilaian (evaluation), yaitu kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu seperti pernyataan, laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.
- 2) Indikator Aspek Afektif Indikator aspek afektif mencakup:
- a) Penerimaan (receiving), yaitu kesediaan untuk menghadirkan dirinya untuk menerima atau memerhatikan pada suatu perangsang.
 - b) Penanggapan (responding), yaitu keturutsertaan, memberi reaksi, menunjukkan kesenangan, memberi tanggapan secara sukarela.
 - c) Penghargaan (valuing), yaitu kepetanggapan terhadap nilai atas suatu rangsangan, tanggungjawab, konsisten, dan komitmen.
 - d) Pengorganisasian (organization), yaitu mengintegrasikan berbagai nilai yang berbeda, memecahkan konflik antar nilai,

dan membangun sistem nilai, dan pengkonseptualisasian suatu nilai.

- e) Pengkarakterisasian (characterization), yaitu proses afeksi di mana individu memiliki suatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya dalam waktu yang lama yang membentuk gaya hidupnya, hasil belajar ini berkaitan dengan pola umum penyesuaian diri secara personal, sosial, dan emosional.

3) Indikator Aspek Psikomotor

Indikator aspek psikomotor mencakup:

- a) Persepsi (perception), yaitu pemakaian alat-alat perasa untuk membimbing efektifitas gerak.
- b) Kesiapan (set), yaitu kesediaan untuk mengambil tindakan.
- c) Respon terbimbing (guide respons), yaitu tahap awal belajar keterampilan lebih kompleks.
- d) Mekanisme (mechanism), yaitu gerakan penampilan yang melukiskan proses dimana gerak yang telah dipelajari kemudian diterima atau diadopsi menjadi kebiasaan.
- e) Respon nyata kompleks (complex over respons), yaitu penampilan gerakan secara mahir dan cermat dalam bentuk gerakan yang rumit, aktivitas motorik berkadar tinggi.
- f) Penyesuaian (adaptation), yaitu keterampilan yang telah dikembangkan secara lebih baik sehingga tampak dapat

mengolah gerakan dan menyesuaikannya dengan tuntutan dan kondisi yang khusus dalam suasana yang lebih problematic.

- g) Penciptaan (origination), yaitu penciptaan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan masalah tertentu sebagai kreativitas.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sujana dalam Masitoh, dkk. Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM), dengan mengoordinasikan (mengatur dan menetapkan) komponen-komponen pengajaran sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara pencapaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.⁴¹

Perencanaan kegiatan pendidikan di arahkan pada upaya pencapaian hasil belajar dimana teknik penyusunan perencanaan ini lebih lanjut diatur dalam pedoman penyusunan rencana kegiatan.⁴²

⁴¹Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Banten: Universitas Terbuka, 2012),4.4

⁴²Fathiyaturrahmah, *PAUD dalam Perseptif Islam dan Diknas*. (Jember: IAIN Jember Press. 2015), 120.

Pedoman umum pembelajaran terkait cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu : Mengkaji silabus yaitu silabus yang telah disusun, Mengidentifikasi materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Menentukan tujuan yang mengacu pada indikator, Mengembangkan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.⁴³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan pembelajaran adalah penyusunan kegiatan pembelajaran yang diarahkan pada upaya pencapaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁴⁴ Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan

⁴³ Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bagian pedoman umum

⁴⁴ Nana Sudjana . *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Sinar Baru Bandung, 2010), 136

tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁴⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- 1) Membuka pelajaran Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya. Tujuan membuka pelajaran adalah : 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan – batasan tugas yang akan dikerjakan siswa 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan – pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa. 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. 5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.⁴⁶

⁴⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 1

⁴⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010), 23

2) Penyampaian Materi Pembelajaran Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah : 9 1) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. 2) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil. 3) Melibatkan siswa untuk berpikir 4) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.⁴⁷

3) Menutup Pembelajaran Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah : 1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. 3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang. Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka

⁴⁷ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 24

dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.⁴⁸

c. Evaluasi/ Penilaian

Penilaian proses dan hasil kegiatan pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.⁴⁹

Evaluasi adalah Suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.⁵⁰

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar jenis evaluasi wajib dilaksanakan oleh guru bidang studi setelah selesai mengerjakan Suatu unit pengajaran tertentu. Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan dalam suatu pokok bahasan. Evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Winkel menyatakan bahwa evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama

⁴⁸ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 24

⁴⁹ Khadijah, 159.

⁵⁰ Zainal Arfiin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: jendran pendidikan islam kemenag RI, 2012), 8.

proses pembelajaran yang masih berlangsung agar siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai.⁵¹

Dari rumusan tentang evaluasi ini, dapat kita peroleh gambaran bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.



⁵¹ Tatang, *ilmu pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2012), 236.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian.⁵² Metode penelitian pada dasarnya menjadi tutunan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Metode penelitianlah yang menjelaskan mengenai prosedur atau langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian meliputi, (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) subjek penelitian, dan (4) teknik pengumpulan data, (5) analisis data, (6) keabsahan data, dan (7) tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *studi kasus*. Karena penelitian ini bertumpu pada metode penelitian yang berkaitan dengan ilmu sosial. Selain itu, dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai pemahaman yang mendalam tentang kasus yang terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember. melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi yang kompleks (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual,

⁵² Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 15.

⁵³ Musfiqon, 15.

dokumen, dan beragam laporan terkait), serta melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitiannya, lokasi penelitian bisa dilakukan dimana saja, seperti Lembaga Pendidikan, Lembaga pemerintah, tempat wisata dan lain sebagainya.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember, alasan peneliti mengambil tempat penelitian di MI tersebut karena kegiatan pembelajaran di MI tersebut cenderung monoton dengan metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dan bosan serta siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang seperti itu saja sehingga mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive* dalam menentukan subjek penelitian. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu.⁵⁵

Teknik penentu subjek penelitian yang dipilih di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

a. Halimatus Sa'diyah

⁵⁴John W. Cereswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2015), 135.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), 216.

2. Guru Sekolah MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

- a. Nur Yasin
- b. Muthoifatul Ulum
- c. Diana Rosyidah
- d. Wiwin Eko Sri
- e. Nuri Hidayatullah
- f. Kholik Ismail
- g. Abdur Rohman
- h. Yuli Khotijah
- i. Nur Azizah

3. Siswa Sekolah MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

- a. Rizki Hidayatullah
- b. Nadifa Kumalasari
- c. Nayla Saci Kayana

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan atau peneliti tidak ikut terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono,197.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data tentang Perencanaan pembelajaran, yaitu meliputi apa saja persiapan dan yang harus disiapkan dalam materi pembelajaran menggunakan media origami.
 - b. Memperoleh data tentang Pelaksanaan pembelajaran, yaitu penyampaian materi pembelajaran menggunakan media origami.
 - c. Memperoleh data tentang Evaluasi pembelajaran, yaitu jenis penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media origami.
2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁵⁷

Menurut Esterberg, dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan tidak struktur.

- a. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 155.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi struktur.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur.

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹ Dokumentasi dibutuhkan untuk menguatkan data hasil penelitian dari observasi atau wawancara. Dokumentasi mendukung data dengan bukti-bukti yang berupa catatan harian, foto, file, dll. Data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

⁵⁸Sugiyono, 233.

⁵⁹ Sugiyono, 240.

- a. Perencanaan proses pembelajaran meliputi hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan mata pelajaran apa yang cocok dengan media origami.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar-mengajar menggunakan media origami.
- c. Evaluasi hasil belajar setelah penggunaan media origami.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁶⁰

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dari pemikiran Miles & Huberman. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan untuk persiapan lainnya bisa melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data terjadi terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan,antisipasi akan adanya kondensasi data dilakukan pada saat peneliti memutuskan kerangka kerja konseptual, kasus, pertanyaan, dan pengumpulan data yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut,

⁶⁰ John W. Cereswell, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), 274.

terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya seperti menulis ringkasan, mengode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo.⁶¹

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini, peneliti dapat memahami suatu kejadian dan melakukan lebih jauh dalam analisis serta dapat mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini menjadi tahapan akhir dalam analisis data. Peneliti akan menyimpulkan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Kesimpulan biasanya berupa temuan baru. Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh tersebut dengan cara memverifikasinya. Sehingga, makna-makna yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya.⁶²

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan seperti bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data, menyintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan data yang penting dan dapat

⁶¹ Matthew B. Miles, A Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Sage, 2014), t.h.

⁶² Matthew B. Miles, A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru, terj.* Tjejep Rohendi Rohidi, 17-19.

dipelajari, serta dapat memutuskan suatu data yang perlu disampaikan kepada orang lain.⁶³

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid, dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat dipercaya kebenarannya oleh berbagai pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan keadaan data dalam suatu penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan pengujian *kredibilitas* data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji *redibiltas* dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda.⁶⁵

G. Tahapan Penelitian

Penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian. Peneliti menyusun tahapan penelitian dan melaksanakannya agar dapat terlaksana secara sistematis.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, 330

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), 274.

1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian pra-lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Mengurus perizinan
- e. Menentukan informan
- f. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini merupakan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap pasca penelitian

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember , untuk lebih memahami lebih jelasnya keadaan tempat penelitian dan gambaran lebih lengkap mengenai objek penelitian ini, maka dapat di kemukakan gambaran penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Lembaga MI Wahid Hasyim

MI Wahid Hasyim berdiri ditengah – tengah lingkungan masyarakat yang beragam karakter dan mayoritas masyarakatnya berbahasa madura. Awal berdirinya madrasah ini pada tahun 1960. Hal ini diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat yang ada didusun Kedungsumur – Jambearum – Puger. Secara geografis MI. Wahid Hasyim merupakan satu lembaga pendidikan islam berhaluan Ahlus Sunnah Wal – Jamaah yang terkontruk berdasarkan I'tikad para Fouding Father (Tokoh Masyarakat). Menjadikannya sebagai wahana pencerdasan bagi kader – kader NU pada Umumnya dan Masyarakat lokal Jambearum pada khususnya. MI Wahid Hasyim sebagai lembaga yang paling kredibel dan akuntabel untuk mengantarka putra – putrinya yang memiliki prestasi akademis dan non akademis, hal ini dibuktikan dengan diraihnya berbagai varian kejuaraan misalkan lomba pidato Bahasa Inggris, Bahasa Arab, cabang olah raga seperti catur, voli ball ditingkat kecamatan maupun

kabupaten. Secara akademis dibuktikan dengan nilai UN tercatat sebagai 5 besar ditingkat kecamatan.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MI. WAHID HASYIM
- b. Nomor NSM : 111235090229
- c. Nomor Pok. Sek. Nas (NPSN) : 60715689
- d. Alamat : Jl. Madrasah No 035 Jambearum
Kec. Puger Kab.Jember
- e. No Telp. Sekolah : 085236338779
- f. Jenjang Akreditaasi : B
- g. Tahun didirikan : 1960
- h. Nama Yayasan : Yayasan Ma'arif Cabang kencong
- i. Alamat Yayasan : Alamat : Jln Raya Kartini 19 Telp
(0336) 323527 Kencong
- j. Status Bangunan : Milik sendiri
- k. Luas Tanah : 2400 M²
- l. Jumlah Kelas : 6
- m. Jumlah Ruang Teori yang dimiliki : -
- n. Jumlah Ruang Praktek yang dimiliki : -

3. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Kepala Sekolah : Halimatus Sya'diyah, S.Pd.I
- b. Alamat : Kedungsumur – Jambearum
- c. No. Telp./ HP : 085236338779

d. Mulai Menjabat sebagai Kepala

- Sekolah di Sekolah ini : 2016
- Nomor SK Pengangkatan : PC.874/LPM.38/SKP/A-3/II/2016

e. No. Rekening Sekolah : 0032699863 BANK JATIM

4. Data Guru MI Wahid Hasyim Jambearum

Tabel 4.1
Data Guru MI Wahid Hasyim Jambearum

No	Nama/NIP	L/P	Ijazah Terakhir	Tugas Pokok di MI ini	Tugas Tambahan
1	Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I	P	S1	Guru Mapel	Kepala Madrasah
2	Nur Yasin	L	SLTA	Guru Mapel	Wakil Kepala
3	Muthoifatul Ulum	P	S1	Guru Kelas 5	Bendahara Sekolah
4	Diana Rosyidah, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas 1	Bendahara Umum
5	Wiwin Eko Sri, S.Pd	P	S1	Guru Kelas 6	Devisi Pramuka
6	Kholik Ismail, S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas 4	Waka Kurikulum
7	Abdur Rohman	L	S1	Guru Mapel	Waka Sarpras
8	Yuli Khotijah, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas 2	Waka Kesiswaan
9	Nur Azizah	P	SLTA	Guru Kelas 3	Operator
10	Muhammad Wadik, S.Pd.I	L	S1	Guru Mapel	
11	Nuri Hidayatullah,	L	S1	Guru Mapel	Piket
12	Rifa'i	L	SLTA	Penjaga	

5. Data Siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum

Tabel 4.2
Data Siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum

NO.	NAMA	(L/P)
1	Ahmad Munsyiful Khoirul Firmansyah	L
2	Ahmad Rizki Fadlil Adim	L
3	Ahmad Wasil	L
4	Aisyah Inayatul Magfiroh	P
5	Alfianita Gunawan	P
6	Annisa Fajriyah Addurrun Nafis	P
7	Arya Saputra	L
8	Fahmi Azmi Zahydhia	L
9	Fanisa Zulfiatus Zahra	P
10	Kirani Venny Ananta Aprilia	P
11	M. Alfian Andriansyah	L
12	M. Rizki Wahyu Ramadhani	L
13	Maulidatul Wildania	P
14	Maysa Hirawatil Maziah	P
15	Moch. Dika Wahyu Firmansyah	L
16	Moch. Ikrom Habibi	L
17	Muhammad Aditya Ramadhani	L
18	Muhammad Alif Fatan	L

19	Muhammad Bilal Habibi	L
20	Muhammad Fajar Maulana	L
21	Muhammad Fauzan Baihaqi	L
22	Muhammad Fazrul Makarim	L
23	Muhammad Toyyibul Habibi	L
24	Muhammad Yusril Huda	L
25	Nadifa Anggun Puteri Salsabila	P
26	Nayla Putri Ismail	P
27	Rafatar Alvin Ramadhani	L
28	Rozil Gufron Al - Muhajjir	L
29	Shofitul Munawwaroh	P

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik tersebut. Berikut ini adalah paparan hasil dari penelitian di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember yang dapat disajikan dengan data-data Pembelajaran Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim.

1. Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru MI Wahid Hasyim sebagai pendidik profesional diwajibkan membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Wahid Hasyim

Halimatus Sa'diyah menyatakan:

“Hal yang perlu diperhatikan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran mulai dari mengkaji silabus terlebih dahulu, mengidentifikasi materi menentukan tujuan, alokasi waktu serta sumber belajar. saya menekankan kepada semua guru harus mampu membuat RPP karena dengan adanya RPP akan lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu setiap akhir pembelajaran biasanya kami mengadakan evaluasi dan mulai menyusun materi apa saja yang akan diajarkan besok”⁶⁷

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh Nur Yasin Selaku Guru MI Wahid Hasyim, beliau menyatakan:

“Saya dan guru yang lainnya diwajibkan oleh Kepala madrasah untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena dengan RPP kami lebih mudah dan tidak bingung ketika kami dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga kami disinipun sudah terbiasa membuat RPP”⁶⁸

Demikian juga dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Wahid Hasyim tentang perencanaan pembelajaran, yaitu cara menyusun RPP meliputi Mengkaji silabus yaitu silabus yang telah disusun, Mengidentifikasi materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Menentukan tujuan yang mengacu pada indikator, Mengembangkan

⁶⁶ *Observasi*, 02 Februari 2021

⁶⁷ Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 02 Februari 2021

⁶⁸ Nur Yasin, *Wawancara*, 03 Februari 2021

kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar sesuai dengan yang disampaikan Muthoifatul Ulum sebagai salah satu Guru sebagai berikut : “Dalam pembuatan RPP banyak hal yang harus diperhatikan seperti mengkaji silabus, mengidentifikasi materi, penentuan tujuan, penilaian, penentuan alokasi waktu dan sumber belajar.”⁶⁹

Memang banyak pertimbangan dalam penyusunan RPP Karena guru berkewajiban untuk memahami pembelajaran secara keseluruhan baik dalam tahap perencanaan agar mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang disampaikan Halimatus Sa'diyah selaku Kepala di MI Wahid Hasyim, sebagai berikut:

“Kewajiban seorang guru adalah mendidik siswa di sekolah menggunakan media yang mendukung terhadap kegiatan pembelajaran juga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, maka dari itu guru wajib memahami kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya serta penggunaan media yang mendukung”⁷⁰

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Oleh Nur Yasin selaku guru MI Wahid Hasyim, sebagai berikut :

“Sebagai seorang guru tidak hanya dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran saja namun juga menggunakan media pembelajaran yang mendukung secara maksimal dan bermanfaat bagi guru dan siswa, seperti Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”⁷¹

⁶⁹Muthoifatul Ulum, *Wawancara*, 03 Februari 2021

⁷⁰Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 04 Februari 2021

⁷¹Nur Yasin, *Wawancara*, 04 Februari 2021

Dari hasil data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember yaitu dengan adanya perencanaan pelaksanaan pembelajaran dimana cara penyusunannya meliputi pengkajian silabus yaitu silabus yang telah disusun, pengidentifikasian materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. penentuan tujuan yang mengacu pada indikator, pengembangan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki posisi yang terpenting dalam memegang peran keberhasilan suatu pembelajaran, karena letak dari pengaplikasian rancangan dan penerapan terjadi di fase ini. Maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media origami akan berjalan dengan lancar, baik dan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Wahid Hasyim tentang pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu yang pertama membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yang selanjutnya yakni sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu : (a) media pembelajaran

berfungsi sebagai sumber belajar, (b) fungsi semantik, dan (c) fungsi manipulatif. Kedua, analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya (anak didik) terdapat dua fungsi, yakni (a) fungsi psikologi dan (b) fungsi sosio-kultural.⁷²

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Halimatus Sa'diyah sebagai Kepala di MI Wahid Hasyim : “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan silabus yang sebelumnya dibuat dan wajib dimiliki oleh setiap guru yang akan mengajar karena hal itu saling berhubungan serta harus sesuai dengan fungsi media pembelajaran itu sendiri.”⁷³,

Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Diana Rosyidah, sebagai berikut :

“Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama di Madrasah Ibtidaiyah banyak hal harus diperhatikan, jika guru terlalu banyak memberikan materi anak-anak tidak akan mengerti. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi yang baik dan sabar dalam mengajar anak salah satunya dengan bantuan media origami.”⁷⁴,

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran harus melibatkan peserta didik dalam kegiatan tersebut, dan dalam penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan fungsi media pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya hal yang harus diperhatikan adalah meningkatkan perhatian peserta didik, mengembangkan imajinasi siswa,

⁷² *Observasi*, 05 Februari 2021

⁷³ Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 05 Februari 2021

⁷⁴ Diana Rosyidah, *Wawancara*, 05 Februari 2021

mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai yang akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember. kegiatan awal juga sangat perlu di perhatikan karna juga dapat mambawa pengaruh bagi pembelajaran yang akan berlangsung, guru dapat melihat kesiapan peserta didik terutama dalam menerima pembelajaran.

Berikut ini adalah wawancara dengan Wiwin Eko Sri selaku salah satu Guru di MI wahid Hasyim Jambearum Jember:

“Kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu membaca doa bersama kemudian menanyakan kabar peserta didik setelah itu saya menjelaskan tentang media origami dengan cara mengambil satu kertas origami kemudian melipatnya menjadi seperti bentuk segitiga dan memberitahukan kepada peserta didik itu bentuk segitiga.”⁷⁵

Hal tersebut diperkuat oleh Nuri Hidayatullah yaitu salah satu guru MI wahid Hasyim Jambearum Jember menyatakan :

“media origami tidak hanya mempermudah penyampaian satu mata pelajaran seperti matematika saja namun juga pada pelajaran mengenal hewan misalkan seperti bentuk hewan dengan media origami yaitu bentuk burung, bentuk ikan dan lain sebagainya, jadi siswa tidak hanya mengetahui namun juga belajar untuk membuat bentuk hewan.”⁷⁶

⁷⁵Wiwin Eko Sri, *Wawancara*, 08 Februari 2021

⁷⁶Nuri Hidayatullah, *Wawancara*, 08 Februari 2021

Hal serupa juga disampaikan oleh Rizki yaitu salah satu siswa MI wahid Hasyim Jambearum Jember menyatakan :

“sebelum memulai pelajaran saya dan teman-teman berdoa bersama terlebih dahulu di pimpin oleh ketua kelas itu semua di suruh oleh guru, jadi setiap pagi kami berdoa bersama setelah itu biasanya guru bertanya bagaimana kabarnya anak-anak seperti itu barulah kami di kenalkan dengan media origami atau kertas lipat”.⁷⁷

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Origami dalam kegiatan awal yang pertama guru melakukan doa bersama dan menanyakan kabar peserta didik kemudian guru mengenalkan media origami dan memberi contoh bentuk bangun datar ataupun bentuk hewan-hewan menggunakan media origami kepada semua peserta didik.

Kholik Ismail, dalam wawancaranya mengatakan sebagai sebagai berikut :

“Setelah guru mengenalkan media origami selanjutnya peserta didik dibagikan kertas origami satu persatu kemudian diminta untuk mengulangi apa yang di contohkan oleh guru sebelumnya seperti melipat kertas origami membentuk segitiga maka peserta didik diminta melipat kertas origami menjadi bentuk segitiga juga.”⁷⁸

Nadifa, sebagai salah satu siswa MI wahid Hasyim Jambearum Jember juga menyatakan :

“sebelum kami membuat sesuatu dari kertas origami bu guru terlebih dahulu memberi contoh bagaimana cara membuat bentuk tersebut jadi ketika bu guru melipat kertas ke atas kami juga ikut

⁷⁷ Rizki, *Wawancara*, 08 Februari 2021

⁷⁸ Kholik Ismail, *Wawancara*, 09 Februari 2021

melipat kertas ke atas secara bersamaan satu kelas, dan jika ada teman-teman yang kesulitan maka bu guru akan membantunya baru melanjutkan untuk selanjutnya.”⁷⁹

Nayla, sebagai salah satu siswa MI wahid Hasyim Jambearum Jember juga menambahkan sebagai berikut : “saya lebih suka ketika bu guru memberi contoh bentuk bunga karena saya suka bunga dan cara membuatnya juga gampang dari pada membuat bentuk-bentuk seperti hewan-hewan apalagi burung karena saya sering salah ketika membuat bentuk burung.”⁸⁰

Abdur Rohman sebagai salah satu Guru menambahkan sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran menggunakan media origami ini peserta didik pertama diberi contoh-contoh bentuk bangun datar ataupun bentuk lain seperti hewan-hewan dan bunga kemudian siswa diminta untuk membuat salah satu bentuk tersebut yang mereka pahami.”⁸¹

Jadi, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di dapat data pelaksanaan penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember dilaksanakan sesuai dengan fungsi media pembelajaran seperti : meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan imajinasi siswa, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Untuk pelaksanaannya pertama guru mengenalkan media origami kemudian

⁷⁹ Nadifa, *Wawancara*, 09 Februari 2021

⁸⁰ Nayla, *Wawancara*, 09 Februari 2021

⁸¹ Abdur Rohman, *Wawancara*, 09 Februari 2021

peserta diminta untuk salah satu bentuk bangun datar, bentuk hewan ataupun bunga sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru menggunakan media origami.

3. Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember

Evaluasi pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran karena hal itu dilaksanakan untuk mengukur apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut berhasil atau tidak dengan metode maupun media yang digunakan pada kegiatan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Halimatus Sa'diyah sebagai Kepala sekaligus guru di MI wahid Hasyim Jambearum Jember yaitu:

“Untuk mengetahui tingkat keefektifan kegiatan pembelajaran maka harus dilakukan evaluasi pembelajaran, saya mewajibkan bagi semua guru untuk melakukan evaluasi pada setiap pembelajaran yang disampaikan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana mereka faham dan berapa persen tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut, tingkat pencapaian anak memiliki perkembangan berbeda beda. Guru bisa melihatnya di dalam catatan perkembangan harian, guru juga bisa melihat kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung melalui observasi⁸².”

Hal tersebut diperkuat oleh Yuli Khotijah sebagai salah satu Guru di MI wahid Hasyim Jambearum Jember yang menyatakan sebagai berikut:

“Kami semua guru diwajibkan oleh bapak kepek untuk melakukan kegiatan evaluasi pada tiap penyampaian materi pembelajaran. Dan

⁸² Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 10 Februari 2021

untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak dapat dilihat di catatan perkembangan harian terutama tentang hasil belajar. Saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat mencatatnya atau yang disebut observasi. Seperti saya sendiri biasanya melakukan penilaian saat proses pembelajaran atau saat kegiatan akhir pembelajaran⁸³.”

Dari hasil observasi dan wawancara, Evaluasi pembelajaran media Origami dalam meningkatkan hasil belajar dilakukan pada saat proses pembelajaran atau diakhir kegiatan pembelajaran. Ketika sudah bisa terlihat hal tersebut guru bisa tahu peningkatan hasil belajar siswa.⁸⁴

Evaluasi penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI wahid hasyim Jambearum Jember peneliti melakukan wawancara Nur Azizah selaku salah satu guru mengenai evaluasi yang diterapkan, sebagai berikut:

“Evaluasi pembelajaran media Origami dilakukan pada akhir pembelajaran, dengan cara recalling dibagian akhir pembelajaran dengan menanyakan kegiatan pembelajaran anak selama proses pembelajaran juga ditanya mengenai macam-macam bentuk bangun datar dan apakah bisa membedakan bentuk-bentuk bangun datar. Kemudian guru menyalinnya sebagai catatan hasil belajar siswa.”⁸⁵

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh Nuri Hidayatullah, selaku salah satu Guru di MI wahid hasyim Jambearum Jember, yaitu:

“Untuk mengetahui tingkat hasil belajar anak biasanya dikegiatan penutup kami melakukan recalling yang mana siswa di tunjukkan beberapa bentuk bangun datar kemudian diminta untuk menyebutkannya dan apabila salah guru akan member tahu yang benar.”⁸⁶”

⁸³ Yuli Khotijah, *Wawancara*, 10 Februari 2021

⁸⁴ *Observasi*, 10 Februari 2021

⁸⁵ Nur Azizah, *Wawancara*, 11 Februari 2021

⁸⁶ Nuri Hidayatullah, *Wawancara*, 11 Februari 2021

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran media origami berjalan cukup baik melihat dari cara guru mengevaluasinya dengan memperhatikan perindividu dari tiap-tiap siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar karena anak menjadi lebih tertarik untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Dari hasil data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember dilakukan dengan cara mencatat penilaian perkembangan pada saat proses pembelajaran dan juga recalling dibagian akhir pembelajaran. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu catatan nilai harian dan saat kegiatan penutup guru melakukan recalling dengan cara menanyakan satu persatu kepada siswa sampai mereka mampu menjawab semua pertanyaan guru secara benar.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan penelitian, proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang diperoleh dilapangan itu disebut sebagai diskusi hasil penelitian. Peneliti akan mengolah yang membahas penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar yang dapat diformulasikan maknanya. Pemaknaan itu dapat sesuai terhadap rumusan masalah dalam penelitian, selanjutnya secara detail dan sistematis segenap data dan keterangan tersebut diolah yang meliputi; (1) Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid

Hasyim Jambearum Jember, (2) Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember, (3) Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

1. Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

Berdasarkan temuan di lapangan diperoleh data bahwa Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember yaitu dengan adanya perencanaan pelaksanaan pembelajaran dimana cara penyusunannya meliputi pengkajian silabus yaitu silabus yang telah disusun, pengidentifikasian materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. penentuan tujuan yang mengacu pada indikator, pengembangan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.

Perencanaan memang sangat penting dalam kegiatan, terutama kegiatan pembelajaran. Begitupun media pembelajaran harus bermanfaat bagi guru dan siswa sesuai dengan pendapat Khadijah sebagai berikut: manfaat media pembelajaran bagi guru yaitu: a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran yang baik, c) Memberikan kerangka sistematis yang baik, d)

Memudahkan kembali pengajar terhadap materi pembelajaran, e) Membantu kecermatan ketelitian dalam penyajian dalam pembelajaran, f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, g) Meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajaran, b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar Pembelajaran, c) Memberikan struktur materi pelajaran, d) Memberikan inti informasi pelajaran, e) Merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis, f) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, g) Pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar.⁸⁷

Pedoman umum pembelajaran terkait cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu : Mengkaji silabus yaitu silabus yang telah disusun, Mengidentifikasi materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Menentukan tujuan yang mengacu pada indikator, Mengembangkan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.⁸⁸

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM), dengan mengoordinasikan (mengatur dan menetapkan) komponen-komponen pengajaran sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara

⁸⁷ Khatijah, 125.

⁸⁸ Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bagian pedoman umum

pencapaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.⁸⁹

Dari data diatas setelah di analisis dengan mengkombinasikan antara teori dengan temuan di lapangan maka dapat di interpresentasikan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran penyusunannya meliputi pengkajian silabus yaitu silabus yang telah disusun, pengidentifikasian materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. penentuan tujuan yang mengacu pada indikator, pengembangan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.

2. Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

Berdasarkan temuan di lapangan diperoleh data bahwa Pelaksanaan penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember dilaksanakan sesuai dengan fungsi media pembelajaran seperti : meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan imajinasi siswa, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Untuk pelaksanaannya pertama guru mengenalkan media origami

⁸⁹Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK* (Banten: Universitas Terbuka, 2012), 4.4

kemudian peserta diminta untuk salah satu bentuk bangun datar menggunakan media origami.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁹⁰ Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁹¹

Dewi Fauziah mengatakan bahwa “pembelajaran matematika dapat dibuat menyenangkan dan mengasyikkan melalui permainan seni melipat dan menggunting kertas yang terkait dengan kreativitas, mewarnai serta bercerita”.⁹² Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya kreatifitas siswa serta memudahkan mereka dalam menguasai konsep simetri bangun datar adalah melalui kertas lipat.

Dari hal tersebut maka peneliti dapat memahami bahwa untuk pelaksanaannya pertama guru mengenalkan media origami kemudian peserta diminta untuk salah satu bentuk bangun datar, hewan-hewan atau bunga sesuai dengan yang dicontohkan guru menggunakan media origami karena dengan media origami ini siswa lebih mudah paham tentang

⁹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Sinar Baru Bandung, 2010), 136

⁹¹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1

⁹² Dewi Utama Faizah, *Belajar Mengajar yang Menyenangkan*. (Solo: Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, 2003), 28.

macam-macam bangun datar, mengenal hewan, bentuk dan bagian-bagian bunga dan pastinya berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu menjadi lebih baik.

3. Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

Berdasarkan temuan di lapangan diperoleh data bahwa Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember dilakukan dengan cara mencatat penilaian perkembangan pada saat proses pembelajaran dan juga recalling dibagian akhir pembelajaran. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu catatan nilai harian dan saat kegiatan penutup guru malakukan recalling dengan cara menanyakan satu persatu kepada siswa sampai mereka mampu menjawab semua pertanyaan guru secara benar.

Penilaian proses dan hasil kegiatan pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.⁹³

⁹³Khadijah, 159.

Evaluasi adalah Suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.⁹⁴

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar jenis evaluasi wajib dilaksanakan oleh guru bidang studi setelah selesai mengerjakan Suatu unit pengajaran tertentu. Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan dalam suatu pokok bahasan. Evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Winkel menyatakan bahwa evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung agar siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai.⁹⁵

Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember dilakukan dengan cara mencatatkan penilaian perkembangan pada saat proses pembelajaran dan juga recalling dibagian akhir pembelajaran. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu catatan nilai harian dan saat kegiatan penutup guru malakukan recalling dangan cara menanyakan satu persatu kepada siswa sampai mereka mampu menjawab semua pertanyaan guru secara benar.

⁹⁴ Zainal Arfiin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: jendran pendidikan islam kemenag RI, 2012), 8.

⁹⁵ Tatang, *ilmu pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2012), 236.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yaitu melalui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana cara penyusunannya meliputi pengkajian silabus yaitu silabus yang telah disusun, pengidentifikasian materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik misalnya relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. penentuan tujuan yang mengacu pada indikator, pengembangan kegiatan pembelajaran, Penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan Sumber belajar.
2. Pelaksanaan penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember dilaksanakan sesuai dengan fungsi media pembelajaran seperti : meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan imajinasi siswa, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Untuk pelaksanaannya pertama guru mengenalkan media origami kemudian peserta diminta untuk salah satu bentuk bangun datar, hewan-hewan ataupun bunga menggunakan media origami.
3. Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI wahid Hasyim Jambearum Jember dilakukan dengan cara mencatatkan penilaian perkembangan pada saat proses pembelajaran

dan juga recalling dibagian akhir pembelajaran. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu catatan nilai harian dan saat kegiatan penutup guru melakukan recalling dengan cara menanyakan satu persatu kepada siswa sampai mereka mampu menjawab semua pertanyaan guru secara benar.

B. Saran

Saran ini hanya sebuah bentuk pemikiran dari peneliti setelah melakukan penelitian tentang Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember mungkin dapat memberi kontribusi bagi perbaikan yang lebih baik kedepannya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kedepannya:

1. Bagi Kepala MI Wahid Hasyim Jambearum Jember alangkah lebih baiknya lebih sering mengontrol kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui guru yang mampu dan tidak bisa menggunakan media pembelajaran.
2. Bagi Guru MI Wahid Hasyim Jambearum Jember sebaiknya lebih sering menggunakan media pembelajaran pada penyampaian materi pembelajaran, serta alangkah lebih baiknya pada saat penggunaan media origami masing-masing siswa memegang media origami pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Siswa MI Wahid Hasyim Jambearum Jember lebih giat lagi dalam belajar dan tidak nakal saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afan Nasir. 2015. *“Penerapan Media Film Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”* Skripsi, IAIN Jember.
- Aprilia Dyah Kusumaningrum. 2013. *Efektifitas Penggunaan Kertas Lipat (Origami) Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. Empathy*, Yogyakarta : Jurnal Fakultas Psikologi.
- Arfiin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: jendran pendidikan islam kemenag RI.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, M. Basyiruddin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cereswell, John W. 2010. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan mixed* Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Dewi Utama. 2003. *Belajar Mengajar yang Menyenangkan*. Solo: Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri.
- Fathiyaturrahmah, 2015. *PAUD dalam Perseptif Islam dan Diknas*. Jember: IAIN Jember Press.
- John W. Cereswell, 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD) <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD> Vol. 1 No. 2 Juli 2017,
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Masitoh, dkk, 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Banten: Universitas Terbuka.

- Matthew B. Miles, A Michael Huberman and Johnny Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Sage.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Cipayung: Gaung Persada Press.
- Musfiqon, 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Salinan Lampiran III,
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri ayu, 2016. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang*”, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Putu Linda Asmara Dewi, *Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Kotak Alfabeta untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak di SD Sukodono*. Skripsi Undiksha, Singaraja.
- Rica Haryanti, Marzuki, M. Syukri. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Kertas Origami*, Pontianak : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(6).
- Rita Jahiti Tanjung. “*Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*”. (Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794
- Sadiman, Arif S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Khoni'ah, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabeta pada Anak di MI An Nur Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Sudjianto, 2003. *Kamus Istilah Masyarakat dan Kebudayaan Jepang*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. 2002. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail.
- Tatang, 2012. *ilmu pendidikan*, Bandung: pustaka setia.
- Tim Revisi IAIN Jember, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, 2009. *UU Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarti Eka Sukma, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kertas Lipat.
- Yudhi Munadhi, 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaman, Badru. 2012. *Media dan Sumber Belajar TK*. Banten: Universitas Terbuka.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhur Asmi
N I M : 084 144 040
Prodi : Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Mei 2021

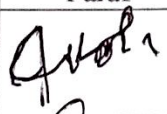
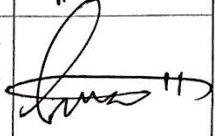




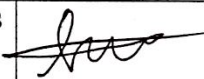



Fatkhur Asmi
NIM. 084 144 040

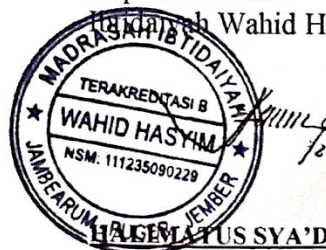
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember	1. Media Origami 2. Hasil Belajar	a. Pengertian Media Origami b. Jenis Media Origami c. Manfaat Media Origami a. Pengertian Hasil Belajar b. Tujuan Belajar	1. Informan : a. Kepala MI b. Guru Kelas c. Siswa a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian <i>deskriptif</i> 2. Sample penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Interview/wawancara c. Dokumentasi 4. Metode Analisa Data: <i>Kondensasi Data</i> 5. Keabsahan Data: a. <i>Triangulasi Teknik</i> b. <i>Triangulasi Sumber</i>	1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRSAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM
JAMBEARUM JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	28 Januari 2021	Pra penelitian untuk memastikan kondisi yang ada di lapang dan melengkapi data proposal skripsi	
2	02 Februari 2021	Menyerahkan surat penelitian dan silaturahmi di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember	
3	02 Februari 2021	Observasi dan penggalan data kegiatan di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember	
4	03 Februari 2021	Interview tentang kegiatan pembelajaran di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember	
5	05 Februari 2021	Interview, tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggunakan media origami di MI Wahid Hasyim Jambearum Jember	
6	10 Februari 2021	Observasi dan meminta dokumentasi pada bagian Tata Usaha untuk kelengkapan data	
7	11 Februari 2021	Meminta Dokumentasi pada Wali kelas untuk melengkapi data	
8	12 Februari 2021	Interview dan Observasi tambahan untuk melengkapi data dan meminta Tanda tangan	

Jember, 15 Februari 2021
Kepala Madrasah
Madrakah Wahid Hasyim



HUS SYA'DIYAH, S.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU CAB KENCONG
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
NOMOR AHU. 70.AH.01.08. Tahun 2015
MI. WAHID HASYIM

STATUS TERAKREDITASI NILAI B NSM : 111235090229 NPSN : 60715689
Jl. Madrasah No 035 Kedungsumur Jambearum-Puger

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/MI.WH/A-1/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jambearum, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : Fatkhur Asmi
Nim : 084144040
Semester : XIV
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember.

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian yang dimulai 02 februari 2021 sampai 02 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MI Wahid Hasyim Jambearum Jember
2. Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember
3. Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember
4. Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember

B. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah dan Profil MI Wahid Hasyim Jambearum Jember
2. Profil MI Wahid Hasyim Jambearum Jember
3. Visi dan Misi MI Wahid Hasyim Jambearum Jember
4. Data siswa kelas 3 MI Wahid Hasyim Jambearum Jember
5. Struktur organisasi dan denah lokasi MI Wahid Hasyim Jambearum Jember

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?

2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Origami dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?
4. Sejauh mana keaktifan siswa sebelum penggunaan media origami dalam pembelajaran di Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?
5. Sejauh mana keaktifan siswa sesudah penggunaan media origami dalam pembelajaran di Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember?
6. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember sebelum penggunaan media pembelajaran origami?
7. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas 3 Miwahid Hasyim Jambearum Jember sesudah penggunaan media pembelajaran origami?
8. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media origami dalam pelaksanaan pembelajaran?

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Wahid Hasyim Jambearum
Jember

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema 1 : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
6. Dengan kegiatan bersama-sama, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Orientasi)▪ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apresiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu paragraf. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. Mandiri ▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Communication ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya. ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang bentuk-bentuk bangun datar ▪ Guru mengenalkan media origami kepada siswa ▪ Siswa diminta untuk membuat bangun datar seperti yang dicontohkan oleh guru ▪ Siswa diminta membuat salah satu bangun datar dan menyebutkan bangun datar apa yang mereka buat ▪ Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. ▪ Siswa mengerjakan latihan soal-soal dengan memperhatikan sifat pertukaran pada penjumlahan. Guru menilai hasil pekerjaan siswa. Mandiri ▪ Siswa dan guru mendiskusikan pohon cemara sebagai tumbuhan yang banyak memiliki manfaat. Communication ▪ Kayu cemara dapat digunakan untuk membuat perabot rumah tangga. Daun cemara dapat dijadikan teh yang banyak mengandung vitamin C. Pohon cemara dapat diolah menjadi minyak yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit sinus dan juga batuk. ▪ Guru mencontohkan cara menyanyi lagu Cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh siswa. Pada saat guru menyanyikan lagu Cemara pada bait pertama dan kedua, sambil menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna biru. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>0 . $\overline{12}$ 3 3 3 5 . $\overline{43}$ 2 . . </p> <p>Ce ma ra po ho ram ping Ke ti ka a nain la lu</p> <p>0 . $\overline{23}$ 4 4 4 6 . $\overline{54}$ 3 . . </p> <p>Da un nya ha lus lang sing Me nyen tuh da un cema ra</p> <p>Saat guru menyanyikan bait ketiga, guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna kuning.</p> <p>0 . $\overline{34}$ 5 3 2 1 . $\overline{1}$ 1 4 5 </p> <p>Ber ge rak ge rak ki an ke ma Ter de ngar de sir di te li nga</p> <p>Guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna hijau saat menyanyikan bait keempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan pola irama yang ada pada lagu cemara.</p> <p>6 . 5 5 5 2 2 3 2 1 . . </p> <p>ri Se per ti ta ngan pe na ri ku Se bu ah la gu mer du</p>	

IAIN JEMBER

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">Cemara</p> <p style="text-align: center;">¾ Ciptaan: AT Mahmud</p> <p>0 . $\overline{12}$ 3 3 3 5 . $\overline{43}$ 2 . . Ce ma ra po ho ram ping Ke ti ka a ngin la lu</p> <p>0 . $\overline{23}$ 4 4 4 6 . $\overline{54}$ 3 . . Da un nya ha lus lang sing Me nyen tuh da un cema ra</p> <p>0 . $\overline{34}$ 5 3 2 1 . $\overline{1}$ 1 4 5 Ber ge rak ge rak ki an ke ma Ter de ngar de sir di te li nga</p> <p>6 . 5 5 5 2 2 3 2 1 . . ri Se per ti ta ngan pe na ri ku Se bu ah la gu mer du</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyanyikan lagu Cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru. Mandiri ▪ Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Cemara dimana syair diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Siswa melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu. ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Cemara secara bergantian. ▪ Siswa menyanyi lagu Cemara secara individual bila waktu masih tersedia. ▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca nyaring/mengerjakan soal-soal penjumlahan dengan sifat pertukaran/menyanyikan lagu cemara? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lanjut?</p> <p>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Communication ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” Nasionalis ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit



HUGENI TUS SYA'DIYAH, S.Pd.I

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

2. Penilaian Pengetahuan.

a. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana.

Banyak Soal: 4

Benar Semua (jumlah benar/4 x 100) = 100

b. Mengisi tabel benda yang terbuat dari kayu.

Banyak isian: 5

Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100

c. Menjawab pertanyaan tentang pengalaman melakukan musyawarah.

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menulis cerita bergambar proses pembuatan benda terbuat dari kayu.

No	Nama Siswa	Ketepatan Tepukan		Ketepatan Tempo	
		T	BT	T	BT
1					
2					
3					
4					
5					

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

SOAL TEMATIK KELAS 3 mi KURIKULUM 2013 (K13)

Tema : 1 – Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema : 1 – Ciri-Ciri makhluk Hidup

Keterangan soal :

Jumlah soal pilihan ganda : 25

Jumlah soal isian singkat : 10

Jumlah soal uraian : 5

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Ciri-ciri makhluk hidup diantaranya adalah
 - a. Terbang
 - b. Bergerak
 - c. Berlari
 - d. Melata

2. Kadal, cicak dan bunglon bergerak dengan cara
 - a. Terbang
 - b. Berenang
 - c. Melata
 - d. Melompat

3. Cicak dan ayam mempunyai persamaan dalam cara berkembang biak, yaitu dengan cara
 - a. Beranak
 - b. Bertunas
 - c. Bertelur
 - d. Berternak

4. Berikut ini adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara beranak, kecuali
 - a. Kambing
 - b. Sapi
 - c. Kelinci
 - d. Jangkrik

5. Di bawah ini yang merupakan hewan-hewan yang memiliki jenik makanan yang sama adalah
 - a. Sapi dan elang
 - b. Kera dan marmut
 - c. Singa dan gagak
 - d. Ular dan ayam

6. Di dalam kebun binatang terdapat 4.270 binatang. 4.270 jika dibaca menjadi
- Empat dua tujuh nol
 - Empat ratus dua puluh tujuh
 - Empat ribu dua puluh tujuh
 - Empat ribu dua ratus tujuh puluh

7. Lambang bilangan dari empat ribu tujuh ratus sembilan puluh adalah
- 4.790
 - 4.709
 - 4.079
 - 4.0790

8. $4.710 - 2.890 - 4.120 - 3.670 - 3.580$
Urutan yang benar dari bilangan yang terkecil adalah
- $2.890 - 4.120 - 3.670 - 3.580 - 4.710$
 - $2.890 - 3.580 - 3.670 - 4.120 - 4.710$
 - $2.890 - 3.670 - 3.580 - 4.710 - 4.120$
 - $3.670 - 2.890 - 3.580 - 4.120 - 4.710$

9. $2.550 - \dots - 2.950 - 3.150 - 3.350$
Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah
- 2.600
 - 2.750
 - 2.650
 - 2.850

10. Manusia bernafas menggunakan
- Paru-paru
 - Insang
 - Trakea
 - Mulut

11. Alat pernafasan pada burung yang digunakan untuk menyimpan udara ketika terbang adalah
- Hidung
 - Pundi-pundi udara
 - Bilik udara
 - Selaput udara

menetas. Setelah itu menjadi ayam kecil dan berlanjut menjadi ayam dewasa. Hal tersebut merupakan ciri-ciri makhluk hidup yaitu

- Berkembangbiak
- Makan
- Tinggi
- Tumbuh

13. Semua makhluk hidup di dunia ini yang beraneka ragam merupakan ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri. Contoh perbuatan yang mencerminkan rasa syukur itu adalah

- a. Menebang pohon-pohon di hutan agar terlihat menarik
- b. Meracuni air di sungai agar bisa mendapat banyak ikan
- c. Merawat hewan peliharaan dengan baik
- d. Mengadu hewan di sekitar lingkungan sebagai tontonan

14. Menjaga kelestarian alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan adalah bentuk pengamalan Pancasila yaitu sila yang

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

15. Antara manusia dan hewan bisa saling membutuhkan, contohnya adalah

- a. Ayah memberi makan ayam dan telur ayam dapat dibuat lauk
- b. Ibu menyiram mawar dan sampah daun mawar mengotori rumah
- c. Kakak mengadu ayam dan kakak suka makan ayam
- d. Nenek suka makan daging sapi dan kakek suka makan daging kambing

Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengisi soal nomor 16 dan 17!

No	Peternakan	Jumlah Produksi Telur Bulan Juni 2018
1	Peternakan Pak Podang	4.200 Butir
2	Peternakan Bu Santi	5.300 Butir
3	Peternakan Pak Jaya	2.800 Butir
4	Peternakan Bu Chusnul	3.700 Butir
5	Peternakan Pak Joko	5.600 Butir

16. Dari tabel produksi telur di atas, peternakan yang menghasilkan telur paling banyak adalah peternakan

- a. Pak Jaya
- b. Bu Santi
- c. Pak Joko
- d. Pak Podang

17. Urutan peternakan dari jumlah produksi telur paling sedikit yang benar adalah

- a. Pak Jaya – Pak Joko – Pak Podang – Bu Santi – Bu Chusnul
- b. Pak Jaya – Bu Chusnul – Pak Podang – Bu Santi – Pak Joko
- c. Pak Jaya – Bu Santi – Pak Podang – Bu Chusnul – Pak Joko
- d. Pak Jaya – Bu Chusnul – Pak Joko – Bu Santi – Pak Podang

18. Pada angka 3.650 maka angka enam bernilai
- 6.000
 - 600
 - 60
 - 6
19. Nilai angka 9 yang bernilai 900 terdapat pada bilangan
- 9.840
 - 3.390
 - 6.789
 - 5.920
20. Supaya tubuh kita dapat tumbuh dengan baik maka sebaiknya kita selalu makan makanan yang sehat dan bergizi serta rajin untuk
- Tidur-tiduran
 - Berolahraga
 - Belajar
 - Bermain HP

Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengisi soal nomor 21 sampai 23!

No	Pemilik Sawah	Hasil Panen Padi Tahun 2017
1	Pak Prasetyo	2.450 Kg
2	Bu Laili	3.400 Kg
3	Pak Sebastian	3.180 Kg
4	Pak Nasution	2.750 Kg
5	Bu Diana	2.900 Kg

21. Jumlah panen padi Bu Laili dan Bu Diana pada tahun 2017 adalah
- 6.400 Kg
 - 6.300 Kg
 - 5.300 Kg
 - 5.400 Kg
22. Jumlah panen padi Pak Sebastian dan Pak Prasetyo pada tahun 2017 adalah
- 6.640 Kg
 - 5.420 Kg
 - 5.630 Kg
 - 6.530 Kg
23. Jumlah panen padi Pak Nasution dan Bu Laili pada tahun 2017 adalah
- 6.150 Kg
 - 5.150 Kg

- c. 6.250 Kg
- d. 5.250 Kg

24. Ciri makhluk hidup diantaranya adalah makan, kita sebagai manusia sebaiknya makan dengan

- a. Sebanyak-banyaknya agar tidak lapar
- b. Sesuai kebutuhan tubuh kita
- c. Memilih makanan yang mahal-mahal saja
- d. Memusnahkan hewan liar agar tidak ada saingan

25. Cara berterima kasih kepada Tuhan atas berbagai manfaat dari tumbuhan dan hewan di sekitar adalah dengan tidak

- a. Memakan tumbuhan yang berwarna hijau
- b. Memakan hewan yang banyak dagingnya
- c. Memburu semua hewan dan tumbuhan yang ada
- d. Memelihara hewan dan tumbuhan di sekitar rumah

C. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

- 1. Tikus dan kelinci berkembangbiak dengan cara
- 2. Hewan dan manusia adalah makhluk hidup yang bernafas menghirup
- 3. 7.210 dibaca
- 4. 1.250 – 1.500 – – 2.000 –
- Bilangan-bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah
- 5. Ikan bernafas menggunakan
- 6. Trakea adalah alat pernafasan yang dimiliki oleh
- 7. Manusia mulai dalam pertumbuhan sejak
- 8. Angka 3 pada bilangan 3.490 mempunyai nilai
- 9. Angka yang berada pada tempat puluhan pada bilangan 9.870 adalah
- 10. Hasil dari $3.450 + 5.750$ adalah

D. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan ciri-ciri pada makhluk hidup!

Jawab :

.....
.....

2. Sebutkan 5 contoh hewan beserta alat gerakannya!

Jawab :

.....
.....

3. Sebutkan macam-macam alat pernafasan pada hewan dan contoh hewannya!

Jawab :

.....
.....

4. Tulislah nama lambang bilangan dari :

- a. 2.350
- b. 3.670
- c. 4.910
- d. 5.830

Jawab :

.....
.....

5. Perhatikan tabel hasil produksi tambak ikan di Desa Tambaktirta pada bulan April tahun 2018 berikut ini!

No	Jenis ikan	Jumlah Produksi
1	Ikan Lele	2.310 Kg
2	Ikan Bandeng	3.190 Kg
3	Ikan Mujaer	2.980 Kg
4	Ikan Nila	3.450 Kg
5	Ikan Bawal	3.820 Kg

Dari data tabel di atas maka:

- a. Hitunglah jumlah produksi ikan lele dan ikan Bawal
- b. Hitunglah jumlah produksi ikan Mujaer dan ikan nila
- c. Urutkanlah jumlah produksi ikan dari yang paling sedikit

Jawab :

.....
.....



**DAFTAR NILAI KELAS 3
SEMESTER 1 TEMA 1
SEBELUM PENGGUNAAN MEDIA ORIGAMI**

No	NAMA	PKn			BI	Mat	SBdP				PJOK
		3.1	3.3	3.4	3.4	3.1	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1
1	Ahmad Munsyiful Khoirul Firmansyah	78	79	78	70	78	70	72	70	71	72
2	Ahmad Rizki Fadlil Adim	75	78	77	75	72	75	73	75	78	73
3	Ahmad Wasil	74	76	75	74	73	74	72	74	77	74
4	Aisyah Inayatul Magfiroh	76	77	72	71	79	71	71	71	75	73
5	Alfianita Gunawan	77	72	76	76	77	76	72	76	72	72
6	Annisa Fajriyah Addurrun Nafis	72	79	74	74	78	74	75	74	76	71
7	Arya Saputra	75	78	75	75	79	75	73	75	74	72
8	Fahmi Azmi Zahydhia	73	77	78	78	75	75	78	76	75	75
9	Fanisa Zulfiatus Zahra	71	72	72	77	76	72	77	74	78	73
10	Kirani Venny Ananta Aprilia	70	79	72	75	72	76	75	75	72	76
11	M. Alfian Andriansyah	75	78	75	72	73	74	78	78	72	77
12	M. Rizki Wahyu Ramadhani	74	77	73	76	71	75	77	72	73	78
13	Maulidatul Wildania	71	75	76	74	79	78	75	77	72	77
14	Maysa Hirawatil Maziah	76	72	75	75	78	72	72	78	71	75
15	Moch. Dika Wahyu Firmansyah	74	76	78	78	76	78	76	72	72	72
16	Moch. Ikrom Habibi	75	74	77	72	77	77	74	73	75	76
17	Muhammad Aditya Ramadhani	72	75	78	72	72	79	75	72	73	74
18	Muhammad Alif Fatan	73	78	77	71	79	76	78	71	70	75
19	Muhammad Bilal Habibi	71	72	75	72	78	78	72	72	75	78
20	Muhammad Fajar Maulana	72	73	72	75	77	77	70	75	74	72
21	Muhammad Fauzan Baihaqi	75	79	76	73	72	79	75	73	71	78
22	Muhammad Fazrul Makarim	77	77	74	78	79	78	74	79	76	72
23	Muhammad Toyyibul Habibi	72	78	75	79	78	77	71	78	74	73
24	Muhammad Yusril Huda	73	79	78	72	77	75	76	77	75	72
25	Nadifa Anggun Puteri Salsabila	72	75	72	73	75	72	74	75	78	71
26	Nayla Putri Ismail	71	76	79	76	72	76	75	72	77	72

**DAFTAR NILAI KELAS 3
SEMESTER 1 TEMA 1
SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA ORIGAMI**

No	NAMA	PKn			BI	Mat	SBdP				PJOK
		3.1	3.3	3.4	3.4	3.1	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1
1	Ahmad Munsyiful Khoirul Firmansyah	80	80	78	70	80	70	72	70	83	80
2	Ahmad Rizki Fadlil Adim	81	79	77	75	79	75	73	80	84	79
3	Ahmad Wasil	83	80	75	74	80	74	83	79	88	80
4	Aisyah Inayatul Magfiroh	79	81	72	71	81	71	84	80	77	81
5	Alfianita Gunawan	81	79	76	76	79	80	88	81	72	79
6	Annisa Fajriyah Addurrun Nafis	80	85	74	80	85	79	77	79	76	85
7	Arya Saputra	85	83	75	79	83	80	73	85	74	83
8	Fahmi Azmi Zahydhia	86	84	78	80	84	81	78	83	75	84
9	Fanisa Zulfiatus Zahra	88	88	72	81	88	79	77	84	78	88
10	Kirani Venny Ananta Aprilia	82	77	72	79	77	85	83	88	72	77
11	M. Alfian Andriansyah	80	79	75	85	79	83	84	77	72	79
12	M. Rizki Wahyu Ramadhani	79	80	73	83	80	84	88	79	73	80
13	Maulidatul Wildania	79	80	76	84	80	88	77	80	72	80
14	Maysa Hirawatil Maziah	78	81	75	88	81	77	72	80	71	81
15	Moch. Dika Wahyu Firmansyah	79	76	80	77	76	79	76	81	72	72
16	Moch. Ikrom Habibi	80	74	79	79	77	80	74	73	75	76
17	Muhammad Aditya Ramadhani	79	75	80	80	72	80	75	72	73	74
18	Muhammad Alif Fatan	80	78	81	80	79	81	80	71	80	75
19	Muhammad Bilal Habibi	81	72	79	81	80	78	79	72	79	78
20	Muhammad Fajar Maulana	79	73	85	75	79	77	80	75	80	72
21	Muhammad Fauzan Baihaqi	85	79	83	73	80	79	81	73	81	78
22	Muhammad Fazrul Makarim	83	77	84	78	81	78	79	79	79	72
23	Muhammad Toyyibul Habibi	84	83	88	79	79	77	85	80	85	80
24	Muhammad Yusril Huda	88	84	77	72	85	75	83	79	83	79
25	Nadifa Anggun Puteri Salsabila	77	88	79	73	83	72	84	80	84	80
26	Nayla Putri Ismail	79	77	80	76	84	76	88	81	88	81

DOKUMENTASI



Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Origami



Kegiatan Pembelajaran Menentukan Bentuk Media Origami Yang Akan dibuat



Kegiatan Evaluasi di akhir Pembelajaran



Hasil media Origami yang di buat bersama siswa



Hasil media Origami yang di buat bersama siswa



Hasil media Origami yang di buat bersama siswa



Wawancara dengan kepala Madrasah

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Fatkhur Asmi
NIM : 084144040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tangga Lahir : Banyuwangi, 25 November 1996
Alamat : Dsn. Krajan RT 09 / RW 02
Ds. Genteng Kulon Kec. Genteng
Kab. Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

- SD Muhamadiyah 06 Genteng 2004 – 2009
- SMP Muhamadiyah 01 Genteng 2009 – 2011
- SMA Muhamadiyah 02 Genteng 2011 – 2013
- IAIN Jember 2014 – 2021

BIODATA PENULIS



Nama : Fatkhur Asmi
NIM : 084144040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tangga Lahir : Banyuwangi, 25 November 1996
Alamat : Dsn. Krajan RT 09 / RW 02
Ds. Genteng Kulon Kec. Genteng
Kab. Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

- SD Muhamadiyah 06 Genteng 2004 – 2009
- SMP Muhamadiyah 01 Genteng 2009 – 2011
- SMA Muhamadiyah 02 Genteng 2011 – 2013
- IAIN Jember 2014 – 2021